

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *CURRENT RATIO*,
LEVERAGE, DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP *TAX*
AVOIDANCE (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2016-2018)**

Nadila An'nisa
nadilaannisa9@gmail.com

Yudhi Yuliansyah
yudhiyuliansyah@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of Firm Size, Current Ratio, Leverage and Return On Assets (ROA) on Tax Avoidance (Case Study On Consumer Goods Industry Listed In Indonesia Stock Exchange In The Periods Of 2016-2018).

The Research Methodology used is quantitative method with panel data (cross section and time series) and secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange. Mechanical sampling uses purposive sampling method with annual data and research period from 2016 to 2018.

The results of this study show that partially independent variable of Firm Size and variable Current Ratio has a positive effect and significant on Tax Avoidance. And independent variable of Leverage has no effect on Tax Avoidance. And independent variable of Return On Assets (ROA) has a negative effect and significant on Tax Avoidance. Meanwhile, independent variables together have a significant relationship to dependent variable of Tax Avoidance.

Key words : Tax Avoidance, Firm Size, Current Ratio, Leverage, Return On Assets.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Ukuran Perusahaan, Current Ratio, Leverage dan Return On Assets terhadap Tax Avoidance.

Metodologi Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis data panel (cross section dan time series) dan sumber data berasal dari data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sample menggunakan metode purposive sampling dengan data tahunan dan periode penelitian dari tahun 2016 hingga tahun 2018. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Ukuran Perusahaan dan Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tax Avoidance. Dan variabel Return On Assets berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tax Avoidance. Sedangkan variabel Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance. Sementara itu secara simultan variabel bebas bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu Tax Avoidance.

Kata kunci : Tax Avoidance, Ukuran Perusahaan, Current Ratio, Leverage, Return On Assets

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia adalah negara berbentuk negara kesatuan dengan prinsip otonomi daerah yang luas. Negara kesatuan adalah bentuk negara berdaulat yang diselenggarakan sebagai satu kesatuan tunggal. Negara kesatuan menempatkan pemerintah pusat sebagai otoritas tertinggi sedangkan wilayah-wilayah administratif di bawahnya hanya menjalankan kekuasaan yang dipilih oleh pemerintah pusat untuk didelegasikan. Wilayah administratif di dalam negara Indonesia saat ini terbagi menjadi 34 provinsi. (Portal Informasi Indonesia).

Untuk membiayai pengeluaran negara, pemerintah melakukan banyak sekali upaya penerimaan uang kas negara. Salah satunya adalah sektor pajak. Sebagai sumber penerimaan negara, maka pemerintah berupaya meningkatkan penerimaan pajak sebesar-besarnya. Upaya meningkatkan penerimaan pajak yang sebesar-besarnya ini ditempuh dengan melakukan ekstensifikasi dan intensifikasi pemungutan pajak. Ekstensifikasi dilakukan melalui perluasan objek dan subjek pajak sedangkan intensifikasi dilakukan melalui penggalian secara lebih dalam objek dan subjek pajak yang telah ada salah satunya dengan peningkatan kepatuhan subjek pajak (Suparmono, Damayanti, 2015, 3)

Untuk memaksimalkan penerimaan negara melalui sektor pajak, pemerintah mengatur tarif perpajakan tersebut dalam UU PPh pasal 17 ayat 1 huruf b, tarif pajak untuk orang pribadi dibagi menjadi empat tingkatan yaitu 5%, 15%, 25% dan 30%. Dan untuk tarif PPh badan mulai tahun 2010 dan seterusnya dikenakan tarif tunggal sebesar 25% dari laba bersih. Bagi perusahaan tentu saja hal ini memberatkan, mengingat pajak merupakan salah satu komponen biaya yang dapat mengurangi pendapatan bersih yang diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa usaha pemerintah dalam meningkatkan penerimaan negara melalui sektor pajak berbanding terbalik dengan prinsip wajib pajak yang berusaha untuk mengefisienkan beban pajaknya sehingga memperoleh keuntungan yang lebih besar dalam rangka untuk mensejahterakan pemilik dan melanjutkan kelangsungan hidup perusahaannya.

Hal ini mendorong perusahaan untuk bertindak dalam usaha mengurangi total pajak yang dibayarkan baik secara legal maupun ilegal. Menurut Pohan (2013, 24) ada dua cara yang dapat dilakukan oleh perencanaan pajak perusahaan, yaitu *tax saving* dan *tax avoidance* karena perbuatan seperti itu tidak melanggar undang-undang. Ada kemiripan antara *tax saving* dan *tax avoidance*. Namun, secara teoritis pengertiannya berbeda. *Tax Saving* adalah usaha memperkecil jumlah pajak yang tidak termasuk dalam ruang lingkup pemajakan, sedangkan *tax avoidance* adalah usaha yang sama dengan cara mengeksploitasi celah-celah yang terdapat dalam undang-undang perpajakan, karena aparat perpajakan tidak dapat melakukan tindakan apa-apa. Pada hakekatnya, *tax avoidance* merupakan perbuatan yang sifatnya mengurangi utang pajak secara legal dan bukan mengurangi kesanggupan atau kewajiban wajib pajak melunasi pajak-pajaknya. Namun dalam melakukan tindakan *tax avoidance* ini harus diupayakan agar tidak terperangkap dalam perbuatan *tax evasion*.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mempelajari dan melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan, *Current Ratio*, *Leverage*, dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Tax Avoidance*. Sampel yang diteliti yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, CURRENT RATIO, LEVERAGE, DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE**

2016-2018”

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

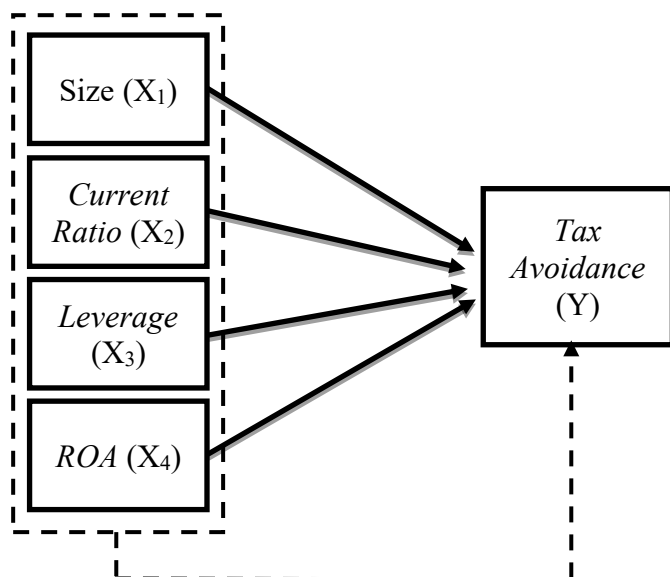
1. *Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Tax Avoidance perusahaan makanan dan minuman tahun 2016-2018?*
2. *Bagaimana pengaruh Current Ratio secara parsial terhadap Tax Avoidance perusahaan makanan dan minuman tahun 2016-2018?*
3. *Bagaimana pengaruh Leverage secara parsial terhadap Tax Avoidance perusahaan makanan dan minuman tahun 2016-2018?*
4. *Bagaimana pengaruh Return On Assets secara parsial terhadap Tax Avoidance perusahaan makanan dan minuman tahun 2016-2018?*
5. *Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan, Current Ratio, Leverage, dan Return On Assets (ROA) secara simultan terhadap Tax Avoidance perusahaan makanan dan minuman tahun 2016-2018?*

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2016-2018 secara parsial.*
2. *Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio terhadap Tax Avoidance perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2016-2018 secara parsial.*
3. *Untuk mengetahui pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2016-2018 secara parsial.*
4. *Untuk mengetahui pengaruh Return On Assets terhadap Tax Avoidance perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2016-2018 secara parsial.*
5. *Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Current Ratio, Leverage, dan Return On Assets (ROA) terhadap Tax Avoidance perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2016-2018 secara simultan.*

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS



Sumber: Diolah oleh penulis, 2020

- Ho₁: Tidak terdapat pengaruh secara parsial Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- Ha₁: Terdapat pengaruh secara parsial Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- Ho₂: Tidak terdapat pengaruh secara parsial *Current Ratio* terhadap *Tax Avoidance* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- Ha₂: Terdapat pengaruh secara parsial *Current Ratio* terhadap *Tax Avoidance* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- Ho₃: Tidak terdapat pengaruh secara parsial *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- Ha₃: Terdapat pengaruh secara parsial *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- Ho₄: Tidak terdapat pengaruh secara parsial *Return On Assets* (ROA) terhadap *Tax Avoidance* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- Ha₄: Terdapat pengaruh secara parsial *Return On Assets* (ROA) terhadap *Tax Avoidance* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- Ho₅: Tidak terdapat pengaruh secara simultan Ukuran Perusahaan, *Current Ratio*, *Leverage*, dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Tax Avoidance* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- Ha₅: Terdapat pengaruh secara simultan Ukuran Perusahaan, *Current Ratio*, *Leverage*, dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Tax Avoidance* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan karakteristik permasalahan penelitian yang bermaksud untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *current ratio*, *leverage*, dan *return on asset* (ROA) terhadap *tax avoidance* maka peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan data yang diukur dalam suatu skala numerik. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan pendekatan bersifat obyektif, mencakup pengumpulan data analisis serta menggunakan metode pengujian statistik (Fatihudin, 2015, 146). Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu suatu teknik dimana yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sampel yang hanya memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Adapun Kriteria yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018.

- Laporan tahunan perusahaan menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporan unit moneternya dan telah diaudit.
- Perusahaan yang memiliki data lengkap sesuai dengan tujuan penelitian.
- Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember dan tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini serta dapat menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, serta standar deviasi dari masing-masing variabel. Jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian sebanyak 30 data. Nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan nilai standar deviasi masing-masing dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	TAX AVOIDANC E	SIZE	CR	DAR	ROA
Mean	0.240233	28.07540	2.828333	0.390700	0.088300
Median	0.246000	28.34150	2.206500	0.433000	0.076000
Maximum	0.343000	32.20100	8.638000	0.632000	0.222000
Minimum	0.092000	20.90400	1.066000	0.141000	0.009000
Std. Dev.	0.057040	2.784501	2.037281	0.143692	0.059490

Sumber: Hasil Olah Data Eviews9, 2020

b. Estimasi Model Regresi Data Panel

Model estimasi regresi panel terdiri dari 3 model, yaitu *common effect model* (CEM), *fixed effect model* (FEM), dan *random effect model* (REM). Untuk menentukan model mana yang akan dipilih maka diperlukan untuk melakukan beberapa pengujian. Pengujian yang dilakukan ialah Uji Chow, dan Uji Hausman, namun dapat pula menggunakan uji tambahan yaitu Uji Langrange Multiplier.

1) Uji Chow

Chow test digunakan untuk menguji apakah pendekatan model yang digunakan *common effect* atau *fixed effect*. Dalam pengujian ini dilakukan hipotesa sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Common Effect Model}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$$

Jika hasil yang diperoleh menunjukkan nilai probabilitas signifikansi F statistik lebih kecil daripada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 4.2 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.929772	(9,16)	0.1204
Cross-section Chi-square	22.050216	9	0.0087

Sumber: Hasil Olah Data Eviews9, 2020

1) Uji Hausman

Penggunaan model *fixed effect* mengandung suatu unsur *trade off* yaitu hilangnya derajat kebebasan dengan memasukkan variabel *dummy*. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesa sebagai berikut:

H_0 : *Random Fixed Effect*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Jika hasil yang diperoleh menunjukkan nilai statistik Hausman lebih kecil daripada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.212018	4	0.0841

Sumber: Hasil Olah Data Eviews9, 2020

2) Uji Langrange Multiplier

Uji signifikansi *Random Effect* ini dikembangkan oleh Breusch Pagan. Metode Breusch Pagan untuk uji signifikansi *Random Effect* didasarkan pada nilai *residual* dari metode OLS. Adapun hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

Jika hasil yang diperoleh menunjukkan nilai probabilitas pada Breusch-Pagan lebih kecil daripada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 4.4 Hasil Uji Langrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.151448 (0.6972)	0.217192 (0.6412)	0.368640 (0.5437)

Sumber: Hasil Olah Data Eviews9, 2020

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian memiliki variabel residual yang berdistribusi normal. Jika dilihat berdasarkan nilai chi-squares dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ dan $df = 5$, maka nilai chi-squaresnya adalah sebesar 11.070, dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Variabel Residual pada Model Regresi yang digunakan berdistribusi normal

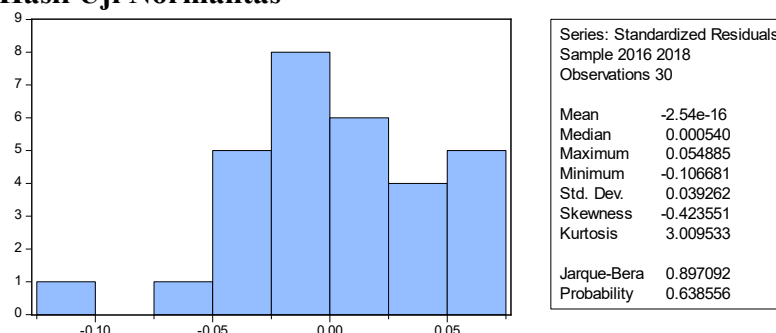
H_1 : Variabel Residual pada Model Regresi yang digunakan tidak berdistribusi normal

Dengan ketentuan, apabila:

Nilai JB hitung < Chi Squares : Menolak H_1 , Menerima H_0

Nilai JB hitung > Chi Squares : Menolak H_0 , Menerima H_1

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Olah Data Eviews9, 2020

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap ada tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan metode koefisien korelasi antara variabel independen. Menurut Widarjono (2013 : 104), jika koefisien korelasi antar variabel independen diatas 0.85 maka diduga ada multikolinieritas dalam model. Sebaliknya jika koefisien korelasi antar variabel independen dibawah 0,85 maka tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam model.

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas

	SIZE	CR	DAR	ROA
SIZE	1.000000	-0.694972	0.482375	-0.554034
CR	-0.694972	1.000000	-0.847120	0.817975
DAR	0.482375	-0.847120	1.000000	-0.667490
ROA	-0.554034	0.817975	-0.667490	1.000000

Sumber: Hasil Olah Data Eviews9, 2020

1) Uji Heteroskedastisitas

Untuk menentukan heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser dengan bantuan program *views 9* menggunakan *white Heteroscedasticity* merupakan salah satu tes untuk residual dari hasil regresi dengan OLS. Dengan adanya heteroskedastisitas, estimasi dengan OLS masih konsisten, tapi standar erornya menjadi tidak valid. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari tingkat kepercayaan 0,05 maka dapat disimpulkan tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.096544	0.085188	1.133311	0.2678
SIZE	-0.001432	0.002258	-0.633975	0.5319
CR	-0.007620	0.006176	-1.233704	0.2288
DAR	-0.032434	0.059384	-0.546166	0.5898
ROA	0.108068	0.127344	0.848636	0.4041

Sumber: Hasil Olah Data Eviews9, 2020

a. Hasil Uji Analisis Regresi

Setelah melakukan uji asumsi klasik dimana untuk memenuhi uji normalitas, data variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini ditransformasikan dalam bentuk persamaan regresi berganda.

Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.425114	0.154315	-2.754848	0.0108
SIZE	0.019679	0.004091	4.810364	0.0001
CR	0.040521	0.011189	3.621618	0.0013
DAR	0.116253	0.107573	1.080693	0.2901
ROA	-0.534129	0.230679	-2.315464	0.0291

Sumber: Hasil Olah Data Eviews9, 2020

Sehingga dari hasil tersebut model persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$$Y(\text{Tax Avoidance}) = -0.425114 + 0.019679 (\text{Size}) + 0.040521 (\text{CR}) + 0.116253 (\text{DAR}) + (-0.534129 (\text{ROA})) + e$$

Nilai konstanta sebesar -0.425114 menggambarkan bahwa apabila Ukuran Perusahaan (*Size*), *Current Ratio*, *Leverage* (DAR) dan *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh atau berpengaruh konstan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan makanan dan minuman maka *Tax Avoidance* pada perusahaan makanan dan minuman akan tetap bernilai -0.425114 poin.

a. Pengujian Hipotesis

1) Uji t

a) Pengaruh Secara Parsial Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*

Dari hasil perhitungan menggunakan aplikasi *evIEWS 9* dapat diketahui bahwa hasil uji t untuk variabel Ukuran Perusahaan (*Size*) diperoleh t_{hitung} sebesar 4.810364 dengan probabilitas sebesar 0.0001. Dengan dasar pengambilan keputusan yang telah diutarakan sebelumnya, diketahui berdasarkan tabel distribusi t dua sisi pada $df = n-k-1$ atau $df = 45-4-1 = 40$ dengan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.02108. Maka dapat disimpulkan $t_{hitung} (4.810364) > t_{tabel} (2.02108)$. Yang artinya menolak H_{01} dan menerima H_{a1} .

b) Pengaruh Secara Parsial *Current Ratio* Terhadap *Tax Avoidance*

Hasil perhitungan selanjutnya membuktikan bahwa hasil uji t untuk variabel *Current Ratio* diperoleh t_{hitung} sebesar 3.621618 dengan probabilitas sebesar 0.0013. Dengan dasar pengambilan keputusan yang telah diutarakan sebelumnya, diketahui berdasarkan tabel distribusi t dua sisi pada $df = n-k-1$ atau $df = 45-4-1 = 40$ dengan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.02108. Maka dapat disimpulkan $t_{hitung} (3.621618) > t_{tabel} (2.02108)$. Yang artinya menolak H_{02} dan menerima H_{a2} .

c) Pengaruh Secara Parsial *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*

Hasil perhitungan selanjutnya membuktikan bahwa hasil uji t untuk variabel *Leverage* (DAR) diperoleh t_{hitung} sebesar 1.080693 dengan probabilitas sebesar 0.2901. Dengan dasar pengambilan keputusan yang telah diutarakan sebelumnya, diketahui berdasarkan tabel distribusi t dua sisi pada $df = n-k-1$ atau $df = 45-4-1 = 40$ dengan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.02108. Maka dapat disimpulkan $t_{hitung} (1.080693) < t_{tabel} (2.02108)$. Yang artinya menolak H_{a3} dan menerima H_{03} .

d) Pengaruh Secara Parsial *Return On Assets* Terhadap *Tax Avoidance*

Hasil perhitungan selanjutnya membuktikan bahwa hasil uji t untuk variabel ROA diperoleh t_{hitung} sebesar -2.315464 dengan probabilitas sebesar 0.4668. Dengan dasar pengambilan keputusan yang telah diutarakan sebelumnya, diketahui berdasarkan tabel distribusi t dua sisi pada $df = n-k-1$ atau $df = 45-4-1 = 40$ dengan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.02108. Maka dapat disimpulkan $t_{hitung} (-2.315464) > t_{tabel} (2.02108)$. Yang artinya menolak H_{04} dan menerima H_{a4} . Sehingga variabel *return on assest* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*.

2) Uji F

Uji F-test ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dalam hal ini adalah Ukuran Perusahaan (*Size*), *Current Ratio*, *Leverage* (DAR),

dan *Return on Asset* (ROA) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikatnya *Tax Avoidance*.

Tabel 4.9 Hasil Uji F

F-statistic	6.941303
Prob(F-statistic)	0.000667

Sumber: Hasil Olah Data Eviews9,2020

Dasar pengambilan keputusan pada Uji-t, yaitu :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dengan menggunakan dasar keputusan seperti diatas, diketahui berdasarkan F_{tabel} dengan $df_1 = k - 1$ atau $df_1 = 5 - 1 = 4$ dan $df_2 = n - k$ atau $df_2 = 45 - 5 = 40$, sehingga $df = 4, 40$ dengan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2.61. Maka dapat disimpulkan $F_{hitung} (6.941303) > F_{tabel} (2.61)$, yang artinya menolak H_{05} dan menerima H_{a5} .

a. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil perhitungan Koefisien Determinasi (R^2) dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.20 dengan menggunakan program eviews 9.

Tabel 4.10 Hasil Regresi (R^2)

R-squared	0.526203
Adjusted R-squared	0.450395

Sumber: Hasil Olah Data Eviews9, 2020

Hal ini menunjukan bahwa Ukuran Perusahaan (*Size*), *Current Ratio*, *Leverage* (DAR) dan *Return on Asset* (ROA) hanya mampu menjelaskan *Tax Avoidance* sebesar 45% sedangkan sisanya sebesar 55% dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain Ukuran Perusahaan (*Size*), *Current Ratio*, *Leverage* (DAR) dan *Return on Asset* (ROA) yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Secara parsial variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Perusahaan yang termasuk dalam skala besar membayar pajak lebih besar dibandingkan perusahaan yang berskala kecil. Semakin besar perusahaan maka akan semakin besar juga sumber daya yang dimilikinya, sehingga perusahaan besar lebih mampu untuk membuat suatu perencanaan pajak yang baik.
2. Secara parsial variabel *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*. *Current ratio* yang tinggi dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang menandakan perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat serta dengan mudah menjual asset yang dimilikinya jika

diperlukan. Hal ini menandakan semakin tinggi tingkat utang jangka pendek perusahaan maka semakin tinggi pula indikasi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.

1. Secara parsial variabel *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Bisa dijelaskan walaupun peningkatan hutang yang dilakukan perusahaan untuk pendanaan finansialnya, tetapi perusahaan tidak memanfaatkan hutang untuk meminimalkan beban pajak perusahaan namun tetap membayar kewajiban perpajakannya.
2. Secara parsial variabel *Return On Assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Perusahaan dengan tingkat *return on asset* (ROA) yang tinggi dapat membayar pajak lebih tinggi sehingga menjadikan perusahaan tersebut dapat melakukan *Tax Avoidance* lebih dari perusahaan yang memiliki *return on asset* (ROA) yang rendah.
3. Secara simultan variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan sampel perusahaan dibidang lain ataupun menggunakan periode pengamatan yang lebih lama.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa disarankan untuk menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
3. Setelah melakukan penelitian, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan pengawasan terhadap kinerja manajemen sehingga mengurangi konflik kepentingan manajemen dalam menjalankan proses keuangan sesuai dengan peraturan BEI agar tindakan manajemen dalam melakukan minimalisasi laba untuk kepentingan dapat dihindari.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Fitri, Pengaruh *Corporate Social Responsibility, Laverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak*, JOM Fekom, Riau, 2015
- Arianandini, Ramantha, *Pengaruh Profitabilitas, Laverage, dan Kepemilikan Institusional pada Tax Avoidance*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Bali, 2018
- Ariefianto, Moch. Doddy, *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi Dengan Menggunakan Eviews*, ERLANGGA, Jakarta, 2012
- Basuki, Agus Tri. Nano Prawoto. 2016. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Brigham, Eugene F, Houston, Joel F, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta, 2010
- Dewi, Noviari, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*, E-Jurnal Akuntansi Udayana, Bali, 2017
- Fadli, Imam, *Pengaruh Likuiditas, Laverage, Komisaris Independen, Manajemen Laba dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)*, JOM Fekom, Riau, 2016
- Fatihudin, Didin, *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, Zifatama Publisher, Sidoharjo, 2015
- Hanafi, Mamduh, Halim, Abdul, *Analisis Laporan Keuangan*, UPP STIM YKPN,

Yogyakarta, 2016.

Handayani, Rini, *Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015*, Jurnal Akuntansi Maranatha, Bandung, 2018

Hidayat, Nurdin, Purwana, Dedi, *Perpajakan*, Rajawali Pers, Depok, 2018

Mardiasmoro, *Perpajakan*, Penerbit ANDI, Yogyakarta, 2018.

Mowen, Maryanne M, Hansen, Don R, Heitger, Dan L, *Dasar-Dasar Akuntansi Manajerial*, Salemba Empat, Jakarta, 2017

Permata, Nurlela, Masitoh, *Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance*, Jurnal Akuntansi dan Pajak, LPPM STIE AAS, Surakarta, 2018

Pohan, Chairil Anwar, *Manajemen Perpajakan – Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2013

Pohan, Chairil Anwar, *Perpajakan Indonesia*, Mitra Wacana Media Penerbit, Jakarta, 2017
Portal Informasi Indonesia

Priantara, Diaz, *Perpajakan Indonesia*, Mitra Wacana Media Penerbit, Jakarta, 2016

Purwanto, Agus, *Pengaruh, Likuiditas, Leverage, manajemen laba, dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Pada Perusahaan Pertanian dan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013*, JOM Fekom, Riau, 2016

Putri, Putra, *Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance*, Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya, Surakarta, 2017

Reinaldo, Rusli, *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, ROA, Kepemilikan Institusional, Kompensasi Kerugian Fiskal, Dan CSR Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Terdaftar Di Bei 2013 – 2015*, JOM Fekon, Riau, 2017

Schreiber, Ulrich, *International Company Taxation*, Springer, Berlin, 2013

Sinambela, Tongam, *Perpajakan*, Deepublish, Yogyakarta, 2016

Suparmono, Damayanti, Theresia Woro, *Perpajakan Indonesia - Mekanisme & Perhitungan*, Penerbit ANDI, Yogyakarta, 2015

Suriati, Sri, Sulistiyo, Hari, *Praktikum Analisis Laporan Keuangan*, Mitra Wacana Media Penerbit, Jakarta, 2017

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah
UU PPh pasal 17 ayat 1 huruf b

Widarjono, Agus, *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya*, UPP STIN YKPN, Yogyakarta, 2013

Widarjono, Agus, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*, Ekonisia FE UII, Yogyakarta, 2007

Wisanggeni, Irwan, Suharli, Michell, *Manajemen Perpajakan – Taat Pajak Dengan Efisien*, Mitra Wacana Media Penerbit, Jakarta, 2017

Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Kencana, Jakarta, 2014

<https://www.tribunnews.com/internasional/2017/11/20/indonesia-masuk-peringkat-ke-11-penghindaran-pajak-perusahaan-jepang-no3>

<https://finansial.bisnis.com/read/20151019/10/483505/aktivitas-ilegal-dan-penghindaran-pajak-indonesia-kehilangan-us66-triliun>